

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pendekatan dengan mengambil teori penyesuaian diri dan teori kemandirian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti mengenai hubungan kemandirian terhadap penyesuaian diri santri baru yang tinggal di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Dari judul dalam penelitian ini, dapat diketahui dua variabel yang ditemukan, yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan.⁴⁸ Adapun variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kemandirian.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14

⁴⁸ *Ibid*, 61

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Adapun variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah penyesuaian diri.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah santri baru yang tinggal di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri. Jumlahnya sebanyak 35 santri baru diantaranya 29 santri baru perempuan dan 6 santri baru laki-laki.

2. Sampel

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Menurut Bailey, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan bukan populasi itu sendiri. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan jenis *Non Probability Sampling*. Pada jenis sampel ini peneliti tidak memilih sampel secara acak. *Non Probability Sampling* ini adalah suatu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

⁴⁹ Ibid, 61

Teknik *Non Probability Sampling* ini menggunakan metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode jenis ini digunakan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode dalam penelitian ini untuk menemukan data-data yang ada, diantaranya :

1. Metode Skala

Metode skala adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang disajikan dalam bentuk aitem atau pernyataan. Tujuan diberikannya kuesioner adalah untuk mengetahui variable-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting.⁵¹

Metode skala psikologi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Skala psikologi merupakan sekumpulan pertanyaan yang disusun mengungkap atribut psikologi dengan cara melihat bagaimana respon objek terhadap pernyataan yang diajukan. Sebagai alat ukur, skala psikologi terdapat ciri yang berbeda dengan yang instrumen lainnya seperti angket (kuisisioner), daftar isian, inventori, dan lainnya.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 125

⁵¹ Suharmi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174

Penelitian ini penulis menggunakan dua skala psikologi, yakni skala penyesuaian diri untuk mengukur penyesuaian diri santri baru dan skala kemandirian untuk mengukur kemandirian santri baru.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, dan lainnya.⁵²

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena alam maupun sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵³

Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah :

a. Skala Penyesuaian Diri

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri yang diambil dari teori Shcneiders diantaranya : Mampu mengontrol emosionalitas yang berlebihan, mampu mengatasi mekanisme psikologis, mampu mengatasi perasaan frustrasi pribadi, kemampuan untuk belajar, kemampuan

⁵² Ibid, 175

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 134

memanfaatkan pengalaman, serta memiliki sikap realitis dan obyektif.

Hasil data penyesuaian diri ini, akan diperoleh melalui angket yang tersedia 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Dengan demikian responden diminta untuk memilih 1 jawaban yang sesuai dengan dirinya.⁵⁴

Skala ini disajikan dengan 2 bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavourable. Setiap alternatif jawaban memiliki bobot sendiri, untuk favourable bobotnya SS = 4, S=3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penilaian unfavourable adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala penyesuaian diri dari skripsi dari Shintya Tias Triyulianis yang berjudul “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di SMK N 10 Padang”. Karena terdapat perbedaan umur dan *culture* pada objek yang diteliti, maka peneliti mengubah beberapa kata-kata dalam pernyataan pada skala tersebut. Adapun tabel *blueprint* skala penyesuaian diri pada penelitian ini sebagai berikut:⁵⁵

⁵⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017), 37

⁵⁵ Shintia Tias Triyulianis, “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMK N 1 Padang”, (Padang: Universitas Padang, 2019), 50

Tabel 3.1 Blueprint Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah
1.	Mampu mengontrol emosionalitas yang berlebihan	Individu mampu menyelesaikan masalah dengan tenang dan tidak panik	1, 3, 4, 6, 7, 10	2, 5, 8, 9	10
2.	Mampu mengatasi mekanisme psikologis	Individu jujur akan masalah yang dihadapi dan memikirkan secara rasional dalam menyelesaikannya	12, 14, 16	11, 13, 15	6
3.	Mampu mengatasi perasaan frustrasi pribadi	Individu mampu menghadapi masalah secara wajar dan tidak cemas	18, 20, 21	17, 19, 22	6
4.	Kemampuan untuk belajar	Individu memiliki wawasan, konsep diri, penerimaan diri, dan kepercayaan diri sehingga dapat obyektif, individu mampu mengatasi masalahnya	23, 24, 26, 28, 29	25, 27, 43	8
5.	Kemampuan memanfaatkan pengalaman	Individu mampu membandingkan pengalaman dirinya dengan orang lain dalam mengatasi masalah yang dihadapi	30, 31, 33, 35	32, 34, 36	7
6.	Memiliki sikap dan realitis obyektif	Individu mampu mengatasi masalahnya tanpa ditunda-tunda dan apa adanya	38, 39, 41	37, 40, 42	6
Jumlah					43

b. Skala Kemandirian

Hasil data kemandirian ini, akan diperoleh melalui angket yang tersedia 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Dengan demikian responden diminta untuk memilih 1 jawaban yang sesuai dengan dirinya.⁵⁶

Skala ini disajikan dengan 2 bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavourable. Setiap alternatif jawaban memiliki bobot sendiri, untuk favourable bobotnya SS = 4, S=3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penilaian unfavourable adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala penyesuaian diri dari skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Pada Usia Dewasa Awal” yang ditulis oleh R.A Andini Avriyani. Karena ada perbedaan *culture* pada objek yang diteliti, maka peneliti mengubah beberapa kata-kata dalam pernyataan pada skala tersebut. Adapun tabel *blueprint* skala kemandirian pada penelitian ini sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 3.2 Blueprint Skala Kemandirian

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah
1.	Bebas	Individu mampu melakukan sesuatu atas kehendak sendiri bukan karena pengaruh ataupun paksaan orang lain	1, 4, 12, 23	24, 26, 36	7

⁵⁶ Ibid, 37

⁵⁷ R.A Andini Avriyani, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Pada Usia Dewasa Awal”, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008), 54

2.	Progresif dan ulet	Individu memiliki usaha dalam meraih prestasi, tekun, dan tidak mudah menyerah	3, 9, 10, 17	6, 13, 30	7
3.	Inisiatif	Individu memiliki kemampuan dalam berpikir rasional, kreatif, dan penuh inisiatif	2, 11, 28, 29, 33	16, 20, 25	8
4.	Pengendalian dari dalam	Individu mampu mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakan, dan mampu mempengaruhi lingkungan atas tindakannya	8, 15, 27, 34, 38	14, 21, 35	8
5.	Kemantaban diri	Individu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan diri, menerima diri dengan apa adanya, memahami kelemahan dan kelebihan diri, dan mempunyai kepuasan pada usaha sendiri	5, 7, 19, 22, 37	18, 31, 32	8
Jumlah					38

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan validitas konstruksi yang akan diuji oleh ahli. Validitas konstruksi secara teknis menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Indikator sebagai tolak ukur dan item sebagai penjabaran

dari indikator. Dengan adanya kisi-kisi instrumen tersebut akan memudahkan pengujian dalam menguji validitas. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berarti pengujian data melalui isi tes dengan analisis rasional melalui *Professional Judgment*.⁵⁸ Untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y) maka dihitung dengan koefisien korelasi (r):

Gambar 3.1 Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Usman, uji reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵⁹ Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Pada uji reliabilitas ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* :

⁵⁸ Ibid, 37

⁵⁹ Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 287

Gambar 3.2 Rumus Alfa Cronbach

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *tryout* terpakai (uji coba terpakai). Hal ini dilakukan karena terdapat kesamaan variabel yang diambil oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya. Pada metode *tryout* terpakai (uji coba terpakai), penyebaran kuesioner atau pengambilan data dilakukan hanya satu kali saja, dalam arti data subyek yang sudah terkumpul akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data penelitian.⁶⁰

2. Uji Asumsi

Sebelum pengolahan dengan *statistic inferensi parametric* ataupun *non parametric* dilakukan perlunya pengujian normalitas terlebih dahulu. Adanya pengujian ini sebagai langkah awal untuk mengetahui teknik selanjutnya yang akan dilakukan dalam mengolah data. Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui kenormalan data. Dan data yang normal juga merupakan salah satu syarat dalam penggunaan teknik statistik parametrik.⁶¹

⁶⁰ Ario Wiratmoko, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta", Jurnal Penelitian Tahun 2012, 8

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 210

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Z (KS-Z)*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dan uji linieritas yang digunakan adalah *curva estimation* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.⁶²

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis linier sederhana dalam menguji hipotesis. Analisis linier sederhana ini dilakukan untuk menguji variabel X dan Y. Dalam uji hipotesis ini, peneliti memberikan gambaran pada judul “Hubungan Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Yang Tinggal di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri” bahwasanya terdapat hubungan kemandirian dengan penyesuaian diri pada santri baru yang tinggal di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Sehingga dapat diartikan bahwasanya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dengan penyesuaian diri santri baru yang tinggal di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

⁶² Alhamdu, *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*, (Palembang: NorFikri Offset, 2016), 57